



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Starta Satu (S1)

Oleh :

**SUSAINI**

**11740124617**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/ 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANGKERANG LABUAI KECAMATAN BUKITRAYA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : Susaini  
Nim : 11740124617  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2021



Dr. Munro Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Sekretaris / Penguji II

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 197003011999032002

Penguji III

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

Penguji IV

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101000



### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudari:

Nama : SUSAINI

Nim : 11740124617

Judul Skripsi : Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi



Muhammad Soim, MA

NIK. 130417084

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Aslati, M.Ag  
NIP. 197008172007012031





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANGKERANG LABUAI KECAMATAN BUKITRAYA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : Susaini  
Nim : 11740124617  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2021



Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Suska Riau  
**Dr. Munro Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

**Darusman, M.Ag**  
NIP. 197008131997031001

Sekretaris / Penguji II

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197003011999032002

Penguji III

**Yefni, M.Si**  
NIP. 197009142014112001

Penguji IV

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 197208172009101000





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susaini  
Nim : 11740124617  
Tempat/Tanggal Lahir : Centai, 18 Juli 2000  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : **Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukitraya Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



**Susaini**  
NIM. 11740124617



## ABSTRAK

**Nama : Susaini**

**Nim : 11740124617**

**Judul : Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukitraya Pekanbaru**

Penelitian ini didasari oleh permasalahan ekonomi masyarakat. Fenomena lapangan yaitu terlihat sebagian masyarakat pengangguran, pendapatan masyarakat tidak sesuai dengan pengeluaran, kemampuan belanja masyarakat yang menurun terlebih lagi dalam kondisi Covid-19 yang berdampak pada lemahnya ekonomi masyarakat, kebutuhan ekonomi menjadi melonjak dan sudah tidak diherankan kebutuhan pokok rumah tanggapun semakin melonjak naik. Maka dari itu perlu tindakan antisipasi dan ilmu-ilmu terkait kreatifitas yang bisa menciptakan peluang usaha bagi masyarakat. LPM sebagai mitra dari pemerintahan Kelurahan yang mempunyai tugas membantu pelaksanaan pembangunan yang partisipatif, mengumpulkan dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran LPM dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai. Teori yang digunakan yaitu teori fungsionalisme oleh Talcot Person. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan informan 6 orang. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta untuk mengukur keabsahan data maka dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPM telah berperan sebagai mitra pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menjalankan peran sebagai Fasilitator yaitu memfasilitasi dan menampung aspirasi masyarakat, Mediator yaitu mensosialisasikan usulan rencana program pemberdayaan ekonomi kepada semua elemen masyarakat, Motivator yaitu memberikan dorongan dan motivasi terhadap kegiatan ekonomi yang sedang berlangsung, serta Dinamisator yaitu memantau dan mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Masyarakat, Pandemi COVID-19**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau





## ABSTRACT

### **Title: The Role of Community Empowerment Institutions (LPM) in Improving the Community Economy in Tangkerang Labuai Village Bukitraya District Pekanbaru**

This research is based on the community's economic issues. The phenomenon in the field is that some people are unemployed, people's income is not in line with expenses, people's spending ability to decrease, especially in the Covid-19 condition, which has an impact on the community's economy's weakness, economic needs are soaring, and it is not surprising that basic household needs are increasing. As a matter of fact, anticipatory actions and knowledge related to creativity that can create business opportunities for the community are required. LPM, as a partner of the Kelurahan government, is tasked with assisting in the implementation of participatory development, as well as collecting and channeling community aspirations. The goal of this research was to determine the role of LPM in improving the community's economy in Tangkerang Labuai Village. The theory employed is Talcot Person's theory of functionalism. This is a qualitative descriptive study with six participants. Data was gathered through observation, interviews, and documentation. Data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions are some of the data analysis techniques used. The triangulation of sources is used to assess the validity of the data. According to the study's findings, LPM has acted as a government partner in improving the community's economy by acting as a Facilitator, namely facilitating and accommodating the community's aspirations; a Mediator is disseminating the proposed economic empowerment program plan to all elements of society; and a Motivator is providing encouragement and motivation for c ongoing, as well as dynamizers, which include monitoring and encouraging the community to participate actively in community economic empowerment activities.

**Keywords: Community Empowerment, Community Economy, COVID-19 Pandemic**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah rabbi 'alamin.* Puji syukur kehadiran Allah Ta'ala atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukitraya Pekanbaru”** Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, pembawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, yakni agama Islam.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Starta Satu (S-1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih buat Ibunda tercinta suryati dan bapakku Mawi yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Terimakasih banyak telah menjaga dan bersusah payah membesarkanku, merawatku, memberikan kasih sayang yang tak dapat didapatkan dari orang lain serta selalu memberikan do'a terbaik tanpa kenal waktu. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang bisa penulis laukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya baik moril maupun materil selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Dr. Imron Rosidi, MA., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, serta Dr.. Arwan, M.Ag. selaku Wakil Dekan III.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Titi Antin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Yefni, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Pembimbing Skripsi peneliti, Muhammad Soim, M.Ag yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penulis dengan ikhlas dan sabar dan tak lelah-lelahnya memberikan masukan dan motivasi sampai selesainya penulisan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang telah bapak berikan kepada penulis
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman dengan penulis dan seeluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi atas kemudahan penulis dalam mengurus administrasi.
6. Seluruh teman-teman penulis jurusan PMI angkatan 2017 dan terkhusus lokal PMI B yang juga memberikan kepercayaan kepada saya meenjadi Kosma Lokal B PMI selama 3 semester berrturut-turut yaitu dari semester 6 sampai semester 8. Dan terimakasih juga kepada senior-senior PMI atas arahannya juga ilmu serta wawasan yang telah diberikan.
7. Kepada adikku Romi, Perdi, Selsi Oktavia terus semangat sekolah, jangan pernah kecewakan kedua orang tua kita.
8. Dan terimakasih teruntuk Susaini, saya sendiri. Yang telah berjuang dan menyelesaikan Sarjana Pendidikan S1 dengan penuh semangat.

Penulis memohon maaf atas kesalahan dan kelemahan diri ini, karena skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kelemahan yang datang dari penulis sendiri. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 20 Agustus 2021  
Penulis,

SUSAINI  
NIM. 11740124617



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul .....	4
1.3 Penegasan Istilah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Kajian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 Peran .....	9
2.2.2 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat .....	10
2.2.3 LPM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat .....	15
2.3 Konsep Operasional .....	25
2.4 Kerangka Fikir .....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	28
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Lokasi Penelitian .....	28





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Informan Penelitian .....	28
3.4 Sumber Data .....	28
3.5 Waktu dan Tempat Wawancara .....	29
3.6 Subjek dan Objek Penelitian .....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.8 Validasi Data .....	30
3.9 Teknik Analisa Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>32</b>
4.1 Profil Kelurahan Tangkerang Labuai .....	32
4.2 Profil LPM Kelurahan Tangkerang Labuai .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	46
5.2 Pembahasan .....	54
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
6.1 Kesimpulan .....	59
6.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Penetapan Batas dan Peta Wilayah Perda No.4 Tahun 2007 .....	32
Tabel 4.2 Data Iklim .....	32
Tabel 4.3 Orbitasi .....	33
Tabel 4.4 Data Kependudukan.....	34
Tabel 4.5 Data Penduduk Menurut Tingkatan Usia.....	34
Tabel 4.6 Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan .....	35
Tabel 4.7 Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan .....	35
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	36
Tabel 4.9 Data Sarana Rumah Ibadah .....	36
Tabel 4.10 Data Sarana Kesehatan .....	37
Tabel 4.11 Data Sarana Pendidikan .....	37
Tabel 4.12 Instansi Vertikal .....	38
Tabel 4.13 Data Pos Keamanan Lingkungan .....	38





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Tangkerang Labuai ....	41



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Riau
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian Kesbanpol Pekanbaru
- Lampiran 9 : Surat Riset Kelurahan Tangkerang Labuai
- Lampiran 10 : Biografi Penulis





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.<sup>1</sup> Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Memberdayakan masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dalam kondisi yang tidak mampu agar dapat melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.

Kebijakan pemberdayaan masyarakat juga tertuang didalam ketentuan Undang-undang 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, yang menjelaskan “Pemberian otonomi yang luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat”. Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali melalui struktur sosial. Serta proses, cara dengan dimana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya. Sehingga dengan harapan keberdayaan secara ekonomi serta kemandirian untuk kelangsungan hidup dapat terus tumbuh dan berkembang melalui kekuatan pemberdayaan.

Dalam penyelesaian permasalahan-permasalahan yang terjadi, pemerintah tidak hanya bekerja sendirian, ada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang memiliki tugas terlebih dalam kesejahteraan masyarakat dengan cara melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat. Seperti halnya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yaitu adalah lembaga, organisasi atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan.

---

<sup>1</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat (Wacana dan Praktik)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Hlm.24-25.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga ini berkedudukan dikelurahan dan merupakan lembaga masyarakat yang bersifat lokal dimana pengurusnya terdiri dari komunitas masyarakat, dibentuk dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang kelurahan, dijelaskan pada pasal 10 bahwa pembentukan lembaga kemasyarakatan dikelurahan atas prakarsa masyarakat melalui musyawarah dan mufakat. Tujuan pembentukan suatu lembaga kemasyarakatan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan merupakan sendi-sendi utama dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

Peningkatan ekonomi adalah bertambahnya atau meningkatnya pundi-pundi penghasilan masyarakat, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi adalah bertambah meningkatnya penghasilan masyarakat yang menyebabkan bertambah pula taraf kehidupan masyarakat. Jika dilihat pada saat ini kebutuhan ekonomi menjadi melonjak dan semua harga barang-barang rumah tangga pun ikut melonjak naik, maka dari itu pekerjaan yang layak dan yang bermanfaat serta ilmu-ilmu terkait kreatifitas industri rumahan sangat dibutuhkan bagi warga. Guna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sekarang ini yang sangat mahal serta melonjak tinggi bahan pokok yang dibutuhkan. Ekonomi adalah kebutuhan setiap orang untuk melakukan transaksi jual beli kepada orang lain. Ekonomi juga sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, yaitu ilmu ekonomi yang diterapkan untuk menganalisis pembentukan dan pemanfaatan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.

Peningkatan ekonomi masyarakat berkaitan dengan pengembangan berbagai aktivitas kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perekonomian sangatlah penting. Hal ini menandakan bahwa dengan meningkatnya perekonomian suatu daerah maka tingkat taraf kesejahteraan juga meningkat. Sehingga perlu adanya perencanaan yang matang dalam meningkatkan kinerja dan orientasi selain itu mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu suatu proses dimana masyarakat dapat mandiri dengan mengembangkan kemampuannya sendiri untuk menjadi



lebih baik. Mengembangkan inisiatif-inisiatif yang baik agar menjadi mandiri, serta mampu membuat perubahan dibidang perekonomian menjadi lebih baik dengan kemampuan yang dimiliki dapat menghasilkan uang atau barang yang dapat merubah perekonomian serta sumberdaya.

Mengoptimalisasikan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat, LPM harus jeli dan bijaksana dalam memantau dan melihat berbagai kegiatan dimasyarakat yang selalu dinamis, menempatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat untuk bisa terjun mendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif terlibat dalam kegiaiatan pemberdayaan dimasing-masing wilayah ia berdomisili.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dikelurahan Tangkerang Labuai memiliki beberapa tugas diantaranya adalah menyusun rencana pembangunan yang partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. Melihat kondisi masyarakat yang sebagian besar berpenghasilan menengah kebawah serta kurangnya pengoptimalan sumber daya yang ada sehingga untuk memberdayakan masyarakat LPM Tangkerang Labuai memproduksi sabun cair madani atau deterjen cair madani, dan memberikan pelatihan pelatihan kepada masyarakat bagaimana membuat sabun cair, agar ibu –ibu rumah tangga bisa membuat sabun dengan mengisi waktu kosong dengan harapan bisa meningkatkan perekonomian terutama untuk usaha kecil menengah. Selain itu juga mengajarkan kepada masyarakat bagaimana membuat label-label produk, dengan standar-standar yang ada agar produk bisa dijual di swalayan. Selain itu juga memberikan pelatihan hydroponic kepada masyarakat yaitu menanam sayur tanpa media air. Dari pelatihan-pelatihan yang diberikan tersebut sangat membutuhkan partisipasi dari warga masyarakat. Namun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan LPM Kelurahan Tangkerang Labuai tidak selalu berjalan dengan baik, ada beberapa kendala yang dialami oleh LPM ini, kendala yang sering dihadapi berupa minimnya koordinasi diantara unsur-unsur pendukung disekitar LPM serta kegiatan minim dukungan bantuan dana dan partisipasi masyarakat. Hal-hal tersebutlah yang kemudian menjadi tantangan yang harus dihadapi, dan diselesaikan oleh jajaran pengurus LPM Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena lapangan yang didapatkan dengan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan ini dan melakukan penelitian ilmiah dengan judul ***“Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru”***

## 1.2. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang peneliti teliti sangat relavan dengan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Permasalahan ini penting untuk diungkapkan, karena penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai sejauhmana peran lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

## 1.3. Penegasan Istilah

1. Peran adalah orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial . dengan peran tersebut sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara structural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab, dan lainnya).<sup>2</sup>
2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Desa dan lurah dalam memberdayakan masyarakat.
3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma

---

<sup>2</sup> M. Wahyu Arbain, “Peran Lembaga Masyarakat Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Muara Jawa Tengah Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara”, Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol. 2 No. 4 ISSN 0000-0000, 2014, Hal. 3261.

baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*”.<sup>3</sup>

#### 1.4. Permasalahan

##### Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Peran lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

#### 1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan

Untuk mengetahui peran lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

##### 2. Kegunaan Penelitian

- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi siapa saja yang ingin mengetahui peran lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.
- a. Penelitian ini berguna bagi menambah ilmu dan wawasan dalam mengetahui peran lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di UIN Suska Riau, pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

---

<sup>3</sup> Totok Mardikanto, & Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat (Dalam Perspektif Kebijakan Publik)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), Hlm. 49.



## LAMPIRAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran

## LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

1. Penelitian oleh Faria Ruhana (2018) tentang Analisis Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa di Indonesia. Penelitian ini dikembangkan karena proses pembangunan akan terlaksana dengan baik jika diawali dengan perencanaan yang baik pula. Untuk mendapatkan perencanaan pembangunan desa yang baik, maka diperlukan keterlibatan masyarakat dan peran lembaga pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif. Dengan hasil kesimpulan penelitian Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM Desa) berperan sangat penting dalam perencanaan pembangunan desa, yaitu terkait dengan menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, pelibatan dalam penyusunan perencanaan pembangunan secara partisipatif, menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat, serta menggali potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup dalam kerangka perencanaan pembangunan di desa.
2. Penelitian oleh Septiani Putri Winata (2016) tentang Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2016. Penelitian ini mengkaji tentang peran nyata atau aktifitas yang jelas dari lembaga pemberdayaan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masyarakat untuk menjaga, merawat pembangunan yang ada, agar pembangunan tersebut dapat bertahan lama.

3. Penelitian oleh Egi Ramadan (2017) tentang Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Desa Senambah Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur. Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Desa Senambah Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Dengan hasil penelitian secara keseluruhan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Senambah sudah menjalankan perannya dalam hal menggali pemanfaatan sumber daya serta potensi yang ada, menumbuhkembangkan dan gotong royong dalam pembangunan, penyusunan kegiatan perencanaan dan pembangunan secara partisipatif, penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat, dan penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan. Meskipun dalam melaksanakan perannya LPM terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi, adapun kendala yang dihadapi LPM Desa Senambah yaitu seperti kurang tahunya masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh LPM, kurangnya dana yang dipergunakan sehingga menyebabkan pembangunan di Desa Senambah berjalan dengan lambat dan masih ada masyarakat yang tidak peduli atau tidak mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan –kegiatan yang diadakan oleh LPM.
4. Penelitian oleh Bunga Delva Putri (2020) tentang Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa di Desa Simpang Kubu. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Dengan hasil penelitian secara keseluruhan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Simpang Kubu berperan sebagai mitra pemerintahan Desa dalam pembangunan di Desa Simpang Kubu.

Berdasarkan hasil kajian dari peneliti terdahulu yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat beberapa aspek yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Permasalahan penelitian dan kerangka pikir penulis berbeda dengan kajian terdahulu
2. Lokasi penelitian berbeda dengan kajian terdahulu.

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Konsep Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total, yaitu penegakan hukum secara penuh.

Dapat dipahami bahwasanya peran merupakan sikap dan tindakan seseorang sesuai dengan status dalam masyarakat untuk melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat.

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
3. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjaankan suatu peranan.<sup>4</sup>

Adapun pembagian peran menurut Soekanto dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivis kelompok, seperti pengurus, penjabat, dan lain sebagainya

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.<sup>5</sup>

### 2.2.2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Berdasarkan peraturan daerah Nomor 13 Tahun 2006 tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat menyebutkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat adalah lembaga, organisasi atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan.

<sup>4</sup> Septiani Putri Winata, "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2016" Jurnal FISIP VOL.5 NO.1, 2018.

<sup>5</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 4, No. 48, hal.2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama dibentuknya lembaga ini adalah untuk meningkatkan prakarsa dan swadaya masyarakat dalam menjalankan program pembangunan secara partisipatif. Dalam hal ini partisipasi masyarakat yang dikembangkan melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat ini mencakup aktivitas dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan ditingkat kelurahan.

Menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) mempunyai tugas membantu lurah dalam pelaksanaan urusan pembangunan, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Adapun Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat:

- a. Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif;
- b. Menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat;
- c. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat:

- a. Penampung dan penyalur aspirasi masyarakat dalam pembangunan;
- b. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat
- d. Penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif.
- e. Penumbuh kembangan dan penggerak prakarsa dan partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat.
- f. Penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumberdaya serta keserasian lingkungan hidup.

Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) ditujukan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Peningkatan pelayanan masyarakat;
- b. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan;
- c. Pengembangan kemitraan
- d. Pemberdayaan masyarakat dan
- e. Pengembangan kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Dalam melakukan tugas dan fungsinya, lembaga kemasyarakatan atau LPM dibantu oleh kader pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat juga memiliki hubungan kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 sebagai berikut:

- a. Hubungan kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat kelurahan dengan kelurahan bersifat konsultatif dan koordinatif
- b. Hubungan kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat kelurahan dengan pihak ketiga di kelurahan bersifat kemitraan.<sup>6</sup>

Adapun Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan dinamisator pada wilayah kelurahan.

- a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Fasilitator

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Sutopo Eko, 2002) salah satu tugas dari LPM adalah memfasilitasi kegiatan pembangunan, pemberdayaan dan kemasyarakatan. Mengingat fungsi LPM sebagai wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat dan juga sebagai mitra pemerintahan kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi kebutuhan demokrasi masyarakat dibidang pemberdayaan maka Peran LPM sebagai fasilitator adalah memfokuskan pada mendampingi masyarakat didalam melakukan

---

<sup>6</sup> [Http://materibelajar.id](http://materibelajar.id) (Diakses Pada Senin 27 April 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rencana-rencana pembangunan di Kelurahan dapat dilakukan dengan melaksanakan musyawarah rencana pembangunan.<sup>7</sup>

Peran LPM sebagai fasilitator adalah memfasilitasi segala aktivitas masyarakat mengenai program pembangunan, pemberdayaan yang direncanakan kemudian untuk dilaksanakan. Sebagai fasilitator LPM selain mengusulkan pembangunan juga melakukan pendampingan terhadap perangkat RT dan RW di Kelurahan. Peran LPM memang terlihat sebagai fasilitator didalam upaya menyusun rencana rencana pemberdayaan dan pembangunan.

b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sebagai Mediator

Lebih lanjut dinyatakan bahwa Kader Pemberdayaan Masyarakat merupakan mitra Pemerintahan Desa dan kelurahan yang diperlukan keberadaan dan peranannya dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif di Desa dan Kelurahan. Adapun peran Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) intinya adalah mempercepat perubahan.

LPM sebagai mediator dalam pembangunan adalah mempunyai tugas mensosialisasikan hasil-hasil usulan rencana pembangunan yang sudah ditetapkan dan dijadikan rancangan pembangunan jangka menengah dan rancangan pembangunan atau pemberdayaan kelurahan kepada semua elemen masyarakat. LPM Kelurahan mensosialisasikan hasil rancangan yang akan diusulkan dalam musyawarah pembangunan melalui sosialisasi kerumah-rumah warga kelurahan dan juga melalui bentuk undangan rapat.

c. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sebagai Motivator

Motivator ini dipandang sebagai ujung tombak dan pionir pembangunan maka tantangannya adalah bagaimana membentuk para motivator-motivator pemberdayaan masyarakat. Motivator ini bisa para tokoh yang ada di desa atau kelurahan, kecamatan bahkan ditingkat kabupaten atau kota. Banyak hal yang harus dipersiapkan baik persiapan

<sup>7</sup> Septiani Putri Winata, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan KamparKiri Kabupaten KamparTahun 2016*, e- Jurnal FISIP (Pekanbaru : Universitas Riau) Vol. 5 No. 1 2018. Hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketahanan personal, kemampuan memahami lingkungan dan modal sosialnya, kemampuan mengajak, memobilitasi, menjembatani, serta kemampuan untuk menjadi fasilitator. Sehingga peran motivator sangat penting dan strategis.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, motivator menempatkan diri sebagai garda bimbingan, pembinaan, dan atau pengarahan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses memelihara, menjaga, dan memajukan organisasi melalui setiap pelaksanaan tugas personal, baik secara struktural maupun fungsional, agar pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan tidak terlepas dari usaha mewujudkan tujuan negara atau cita-cita bangsa Indonesia.

d. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sebagai Dinamisator

Bahwa dalam mengoptimalisasikan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, LPM jeli dan bijaksana dalam memantau dan melihat berbagai kegiatan di masyarakat yang selalu dinamis, menempatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat untuk bisa langsung terjun mendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif terlibat dalam kegiatan pemberdayaan dan pembangunan dimasing- masing wilayah ia berdomisli. Pemberian layanan publik (kesehatan, pendidikan, perumahan, transportasi dan seterusnya) kepada masyarakat tentu merupakan tugas.<sup>8</sup>

Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas mengembangkan potensi kreasi mengontrol lingkungan dan sumberdayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan ikut menentukan proses politik diranah negara. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan. Dengan kata lain lebih berada pada dimensi proses dari kebijakan penerapan ke kebijakan hasil/dampak. Artinya, kegiatan ini akan menghasilkan sejumlah

<sup>8</sup> Abid Muhtarom, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Pembangunan di Desa di Kabupaten Lamongan*, e- Jurnal Ekonomi dan Akuntansi ISSN 2505-3764 Vol. 1 No. 3 2016. Hal. 188



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemahaman dan penjelasan berkenaan dengan proses penerapan program yang dipantau. Dalam pelaksanaan program maka pengawasan diperlukan untuk menyesuaikan perencanaan dan bentuk pembangunan dengan memperkecil dampak negatif yang mungkin ditimbulkan.

Berdasarkan Undang-undang Desa Tahun 2014 pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa, pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menjalankan roda pemerintahan yang ada di desa, maka Kepala Desa atau Kelurahan, Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) serta Lembaga Kemasyarakatan diamanatkan dalam undang-undang agar dapat bekerjasama dan saling berhubungan dengan baik dalam menjalankan roda pemerintahan sehingga tujuan agar setiap desa atau kelurahan mempunyai kemampuan untuk mengurus segala urusan secara otonom sehingga dapat terciptanya kemandirian desa atau kelurahan dapat tercapai.<sup>9</sup>

### 2.2.3. LPM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Septiani Putri Winata, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan KamparKiri Kabupaten KamparTahun 2016*, e- Jurnal FISIP (Pekanbaru : Universitas Riau) Vol. 5 No. 1 2018. Hal. 10.

<sup>10</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat (Wacana dan Praktik)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Hlm.24-25.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat. Dengan kata lain, menolong masyarakat untuk mampu menolong dirinya sendiri.<sup>11</sup>

Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai proses penyuluhan pembangunan yaitu sebagai proses perubahan sosial, ekonomi dan politik, untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholders (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.<sup>12</sup>

Menurut Karl Mark, Pemberdayaan adalah proses perjuangan kaum *powerless* untuk memperoleh *surplus value* sebagai hak normatifnya. Perjuangan memperoleh *surplus value* dilakukan melalui distribusi penguasaan faktor-faktor produksi. Dan perjuangan untuk mendistribusikan penguasaan faktor faktor produksi harus dilakukan dengan perjuangan politik. Kalau menurut mark, pemberdayaan adalah pemberdayaan masyarakat, maka menurut Fiedman pemberdayaan harus dimulai dari rumah tangga. Pemberdayaan rumah tangga adalah pemberdayaan yang mencakup aspek sosial, politik dan psikologis. Yang dimaksud dengan pemberdayaan sosial adalah usaha bagaimana rumah tangga lemah memperoleh akses informasi, akses pengetahuan dan keterampilan, akses untuk berpartisipasi dalam organisasi sosial dan akses ke sumber sumber keuangan. Yang dimaksud dengan pemberdayaan politik adalah usaha bagaimana rumah tangga yang lemah memiliki akses dalam proses pengambilan keputusan publik yang mempengaruhi masa depan mereka. Sedang pemberdayaan psikologis adalah usaha bagaimana membangun kepercayaan diri rumah tangga yang lemah. Pada prinsipnya bahwa pemberdayaan adalah penguatan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan publik yang mempengaruhi masa depannya, penguatan masyarakat untuk dapat memperoleh faktor-faktor

<sup>11</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), Hlm. 144.

<sup>12</sup> Totok Mardikanto, & Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat (Dalam Perspektif Kebijakan Publik)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), Hlm. 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi, dan penguatan masyarakat untuk dapat menentukan pilihan masa depannya.<sup>13</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang dilakukan oleh fasilitator melalui penyadaran serta melalui program-program yang dilakukan dengan hasil kerja sama antara masyarakat dengan fasilitator dimana fasilitator dapat memberikan sebuah fasilitas kepada masyarakat agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kehidupannya serta dapat mencari solusi untuk mengatasi permasalahan supaya terwujudnya kesejahteraan.

Dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Karena persoalan atau isu strategis perekonomian masyarakat bersifat lokal spesifik, maka konsep dan operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak dapat diformulasikan secara generik. Usaha memformulasikan konsep, pendekatan dan bentuk operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat secara generik memang penting, adalah pemahaman bersama secara jernih terhadap karakteristik permasalahan ketidakberdayaan masyarakat dibidang ekonomi. Sebab dengan pemahaman yang jernih mengenai ini, akan lebih produktif dalam memformulasikan konsep, pendekatan, dan bentuk operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan karakteristik permasalahan lokal.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat lemah adalah dalam hal akses untuk memperoleh modal. Dalam pasar uang, masyarakat perdesaan baik yang petani, buruh, pengusaha mikro, pengusaha kecil, dan pengusaha menengah, terus didorong untuk meningkatkan tabungan. Tetapi ketika mereka membutuhkan modal, mereka diperlakukan diskriminatif oleh lembaga keuangan. Sehingga

<sup>13</sup> Muhammad Hasan & Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Sulawesi Tengah : CV. Nur Lina, 2018) Hlm. 158



yang terjadi adalah aliran modal dari masyarakat lemah ke masyarakat yang kuat. Lembaga keuangan atas posisinya sebagai perantara, maka didalamnya berbagai resiko dengan *borrowers*, memberikan informasi kepada *borrowers*, dan menyediakan likuiditas

Salah satu dari tujuan akhir pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah meningkatnya pendapatan masyarakat lemah. Pendapatan masyarakat pada umumnya berasal dari dua anasir, yaitu dari upah/gaji dan dari *surplus* usaha. Dari anasir upah/gaji, pada umumnya masyarakat yang tunadaya hanya menerima upah/gaji rendah. Rendahnya upah /gaji yang diterima masyarakat tunadaya ini disebabkan karena mereka pada umumnya memiliki keterampilan yang terbatas dan sikap mental yang buruk (*need achievement* rendah, tidak disiplin). Rendahnya keterampilan masyarakat tunadaya disebabkan karena akses atas kesempatan mereka untuk mendapatkan pelayanan pendidikannya pada umumnya buruk. Oleh sebab itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat yang cukup realistis untuk masyarakat pekerja yang tunadaya, adalah melalui *affirmative action* (misalnya subsidi pendidikan bagi masyarakat tunadaya) dibidang pendidikan. Untuk melakukan *affirmative action* bagi masyarakat tunadaya, maka pemerintah harus memiliki dana. Untuk mendapatkan dana dapat dilakukan melalui kebijakan fiskal, misalnya dengan pajak proregsif.

Demikian pula dari anasir *surplus* usaha. Sebagian besar masyarakat tunadaya tidak memiliki usaha, atau kalaupun memiliki, maka mereka menghadapi kendala dalam hal modal, dan atau tanah atau kemampuan sumberdaya manusia, dan distribusi (baik pada pasar input maupun pada pasar output atau pasar barang). Keempat kendala ini saling berkaitan satu sama lain. Oleh sebab itu dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat dari sisi *surplus* usaha, maka perlu ditangani secara komprehensif.

Penanganan kendala modal, kendala distribusi dan kendala tanah tidak seluruhnya dapat dilakukan melalui pendekatan ekonomi semata. Karena banyak dimensi-dimensi politik yang harus ditangani. Oleh sebab itu pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak dapat dilakukan tanpa pemberdayaan politik dan kebijakan politik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut birokrasi pemerintah, konsep pemberdayaan ekonomi secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah bahwa perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Pengertian rakyat adalah semua warga negara.
2. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.
3. Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktural, meliputi: (1) pengalokasian sumber pemberdayaan sumber daya; (2) penguatan kelembagaan; (3) penguasaan teknologi; dan (4) pemberdayaan sumberdaya manusia.
4. Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktifitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
5. Kebijakannya dalam pemberdayaan ekonomi rakyat adalah: (1) pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya modal); (2) memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekadar *price taker*, (3)

<sup>14</sup> Muhammad Hasan & Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Sulawesi Tengah : CV. Nur Lina, 2018) Hlm. 161

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan pendidikan dan kesehatan; (4) penguatan industri kecil; (5) mendorong munculnya wirausaha baru; dan (6) pemerataan spasial.

6. Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: (1) peningkatan akses bantuan modal usaha; (2) peningkatan akses pengembangan SDM; dan (3) peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.

Dari enam butir pokok mengenai konsep pemberdayaan masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: (1) pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan hanya melalui pendekatan daun saja, atau cabang saja, atau batang saja, atau akar saja, karena permasalahan yang dihadapi memang ada pada masing-masing aspek. (2) pemberdayaan masyarakat pada bidang ekonomi, tidak cukup hanya dengan pemberian modal bergulir, tetapi juga harus ada penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat, penguatan sumberdaya manusia, penyediaan prasarananya, dan penguatan posisi tawarnya; (3) pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi atau penguatan ekonomi rakyat, harus dilakukan secara elegan tanpa menghambat dan mendiskriminasikan ekonomi kuat; untuk itu kemitraan antar usaha mikro, usaha kecil menengah, dan usaha besar adalah jalan yang harus ditempuh; (4) pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah proses penguatan ekonomi rakyat menuju ekonomi rakyat yang kokoh, modern, efisien, dan (5) pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, tidak dapat dilakukan melalui pendekatan individu, melainkan harus melalui pendekatan kelompok.

#### Bentuk dan Peran Pemberdayaan Masyarakat:

- a. Strategi dan bentuk pemberdayaan masyarakat penguatan kelompok masyarakat;
- b. Pemberian kesempatan setiap kelompok masyarakat yang ada untuk ikut mengelola sumber daya alam yang selama ini telah mereka ambil manfaatnya secara lebih baik;
- c. Pemberian keterampilan teknis dan budi daya sesuai dengan potensi sosial budaya masyarakat setempat;
- d. Pemberian kepercayaan untuk ikut serta berpartisipasi secara aktif dalam pengamanan dan pelestarian lingkungan hidup yang ada disekitarnya;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pengembangan usaha bersama dalam pengelolaan sumber daya yang ada, baik dalam koperasi maupun dalam bentuk usaha ekonomi lainnya;
- f. Pengembangan kelompok baru baik berdasarkan bidang kegiatan sosial maupun usaha ekonomi produktif dan bidang-bidang lain.

Tugas pemberdayaan masyarakat adalah untuk mendamping dan memberdayakan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan serta pementasan kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Hal ini perlu dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat adalah dengan melihat potensi tersebut untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu juga harus dilakukan sebuah pendampingan dengan cara berdiskusi dengan masyarakat untuk dapat mengidentifikasi masalah, menganalisis dan merencanakan sebuah kegiatan untuk solusi dalam penyelesaian masalah.

Tujuan Pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang;
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan. Misalnya peningkatan pada taraf pendidikan, derajat kesehatan dan akses sumber-sumber kemajuan;
- c. Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dan yang belum berkembang.<sup>15</sup>

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi memiliki makna meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang tercermin peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat termasuk masyarakat miskin.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Yasril Yazid & Muhammad Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm.111-114.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 65.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Implikasi Pemberdayaan Ekonomi<sup>17</sup>

### a. Efektivitas dan Efisiensi Program Pemberdayaan

Untuk efektivitas dan efisiensi, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian kita bersama. Beberapa hal dimaksud antara lain : (1) perlu ada kesamaan paham mengenai konsep pemberdayaan, sebab pada akhir-akhir ini berbagai program/proyek pembangunan diberi label pemberdayaan, walaupun sebenarnya justru mengingkari makna pemberdayaan; dan (2) perlu ada koordinasi antarlembaga dan bahkan dalam lembaga dalam gerakan pemberdayaan ini, sebab ditengarai ada banyak kegiatan/proyek yang saling tumpang tindih dan mirip satu sama lain dengan nama yang berbeda.

### b. Penguasaan Faktor Produksi

Dari banyak program pemberdayaan selama ini telah dilakukan, hampir tidak ada yang mencoba memasuki aspek yang cukup fundamental, yaitu aspek penguasaan faktor-faktor produksi oleh rakyat. Kalaupun ada umumnya pada faktor produksi modal. Untuk faktor produksi lahan (lahan pertanian, pertambangan, perikanan, kehutanan) masih belum disentuh. Kelangkaan atau ketidakberanian menyentuh aspek ini, barangkali disebabkan kandungan politik yang cukup tinggi. Apapun alasannya, aspek ini perlu mendapat perhatian dalam kerangka pemberdayaan ekonomi rakyat. Sebab pada dasarnya penguatan ekonomi rakyat adalah penguatan kepemilikan (spesifikasi hak) atas faktor-faktor produksi, tanpa memasuki aspek ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat, hanya akan menyentuh permukaannya saja.

### c. Distorsi Konsep

Distorsi konsep dalam implementasi dan kebijakan adalah hal yang umum terjadi. Demikian juga dalam program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi. Dilihat dari segi konsep umum, pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi cukup jelas dan logik. Tetapi ketika

<sup>17</sup> Muhammad Hasan & Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Sulawesi Tengah : CV. Nur Lina, 2018) Hlm. 162

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diimplementasikan, terjadi pendangkalan yang luar biasa. Ini terjadi karena beberapa hal, antara lain: (1) konsepnya sendiri masih bersifat umum, sehingga dipahami beragam oleh pelaksana atau penyusun program; dan (2) kendala administrasi, dimana setiap proyek harus dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi, sedang dalam program pemberdayaan kadang-kadang sulit didamaikan dengan persyaratan administrasi yang sudah baku. Oleh sebab itu, yang paling aman adalah, desain proyek harus menyesuaikan administrasi, bukan sebaliknya. Pemberdayaan masyarakat tanpa didukung dengan perubahan administrasi pembangunan, akan mengalami kesulitan untuk dilaksanakan.

**d. Penguatan SDM**

Hampir pada setiap program pemberdayaan, aspek pengembangan sumberdaya manusia dijadikan salah satu komponennya tetapi juga hampir disemua program pemberdayaan, aspek pengembangan sumberdaya manusia ini hanya dilakukan ala kadarnya. Tidak ada usaha sistematis dan rencana strategis untuk pengembangan sumber daya manusia dalam rangka pengembangan ekonomi rakyat. Oleh sebab itu, pembangunan sumberdaya manusia dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, harus mendapat penanganan yang serius. Sebab sumber daya manusia adalah unsur paling fundamental dalam penguatan ekonomi rakyat.

**e. Spesifik Lokasi dan Permasalahan**

Karena permasalahannya yang dihadapi masyarakat tunadaya bersifat spesifik, baik dari aspek lokasi maupun dari aspek permasalahan, maka tidak mungkin didesain program pemberdayaan yang bersifat generik. Ralitanya hampir semua program ekonomi rakyat, didesain generik. Kesalahan yang paling fatal, yang selama ini dilakukan ialah adanya anggapan bahwa permasalahan mendasar masyarakat tunadaya adalah permasalahan modal, oleh sebab itu setiap program pemberdayaan selalu ada komponen bantuan modal bergulir. Padahal anggapan itu tidak selalu benar. Akibatnya, banyak program-program pemberdayaan ekonomi rakyat yang hasilnya tidak menyentuh permasalahan pokoknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua metode dan teknik yang dapat digunakan dalam mengenali potensi dan permasalahan dalam pengembangan ekonomi lokal yaitu SWOT Dan PCA (*Product Competitiveness Analysis*).<sup>18</sup>

### 1. Analisis SWOT

Analisis SWOT dapat digunakan untuk mengenali kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang disebabkan oleh faktor internal (dari wilayah itu sendiri, sedangkan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*treath*) merupakan faktor-faktor eksternal (dari luar wilayah) Analisis SWOT ini sangat membantu dalam menyusun rencana aksi untuk pengembangan ekonomi lokal. Analisis SWOT dapat dilakukan pada tahapan awal untuk memberikan gambaran makro kekuatan dan kelemahan pengembangan sumberdaya ekonomi lokal dilevel regional.

### 2. PCA (*Product Competitiveness Analysis*)

Matrik PCA dapat digunakan untuk melakukan penilaian kekuatan dan kelemahan beberapa faktor seperti produk pasar (*market*) bahan baku (*raw material*), efesiensi (*effeiciency*), sumberdaya manusia (*human resources*) infrastruktur (*infrastruktire*) dan lain-lain antar pesaing (*competitor*) baik ditingkat lokal, regional, maupun global. Hasil ini analisis PCA ini dapat digunakan sebagai alat atau bahan untuk memperbaiki, membangun kekuatan dan mengatasi kelemahan, serta sebagai dasar dalam menyusun beberapa strategi. Kajian dari pengalaman empirik ini diharapkan agar tidak semata mata menekankan pada konsep dan metode saja tetapi juga mengulas praktek-praktek pengembangan ekonomi sumberdaya lokal yang dapat dilakukan sehingga dapat dijadikan refleksi baru bagi pengembangan ekonomi lokal.<sup>19</sup>

- a. Mengenali Potensi Sumberdaya Wilayah
- b. Menemukan Keunikan Produk

<sup>18</sup> Muhammad Hasan & Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Sulawesi Tengah : CV. Nur Lina, 2018) Hlm. 209

<sup>19</sup> Muhammad Hasan & Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Sulawesi Tengah : CV. Nur Lina, 2018) Hlm. 210.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengembangkan Variasi Produk
- d. Meningkatkan *Performance*
- e. Memperluas Pasar dan Promosi
- f. Keterkaitan antar Sektor dan Wilayah
- g. Dukungan Pemerintah dan Kerjasama Pemerintah-Swasta (*Public Privat Partnership*)
- h. Insentif Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah dan Investor
- i. Iklim Usaha yang Kondusif
- j. Belajar dari Pengalaman yang Lain.

Model pemberdayaan masyarakat perspektif Islam. Yaitu konsep pemberdayaan telah diterapkan oleh Rasulullah Saw. beliau memberikan contoh terkait prinsip keadilan, persamaan, dan partisipasi di tengah-tengah masyarakat. Sikap toleran yang hakiki tadi sudah diterapkan sejak pemerintahan Rasulullah Saw. sehingga mempunyai prinsip untuk selalu menghargai etos kerja, saling tolong menolong (ta'awun) bagi semua Negara untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama. Dengan adanya persamaan beserta kesempatan dalam berusaha maka tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara yang satu dengan yang lain.<sup>20</sup>

### 2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang memberikan batasan kepada kerangka teoritis, selain itu untuk menentukan ukuran secara spesifikasi dan teratur agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan penelitian ini. Tingkat peranan LPM yang memadai akan menghasilkan suatu peningkatan ekonomi bagi masyarakat itu sendiri. Dan juga tingkat peranan anggota LPM yang rendah akan menimbulkan hambatan dan tidak keberdayaan masyarakat secara ekonomi. Oleh karena itu, peranan anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu faktor dan menjadi tolak ukur dari terselenggaranya keberhasilan sebuah rencana pemberdayaan ekonomi masyarakat.

<sup>20</sup> Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat" Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1, No. 2, Agustus 2016, Hal. 201.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan konsep teori yang telah dipaparkan mengenai peran lembaga pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilihat indikator-indikatornya sebagai berikut:

- a. Fasilitator, LPM mengusulkan, merancang dan memfasilitasi segala aktifitas masyarakat mengenai program pemberdayaan.
- b. Mediator, LPM mensosialisasikan hasil-hasil usulan rencana pemberdayaan.
- c. Motivator, LPM menempatkan diri sebagai garda bimbingan, pembinaan dan rangkaian pengarahannya serta memotivasi masyarakat untuk berperan aktif.
- d. Dinamisator, LPM bijaksana dalam memantau dan melihat berbagai kegiatan dan program-program yang ada dilingkungan masyarakat dan menempatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat untuk bisa langsung terjun mendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif terlibat dalam kegiatan pembangunan dimasing-masing wilayah ia berdomisili.

#### 2.4. Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>21</sup>

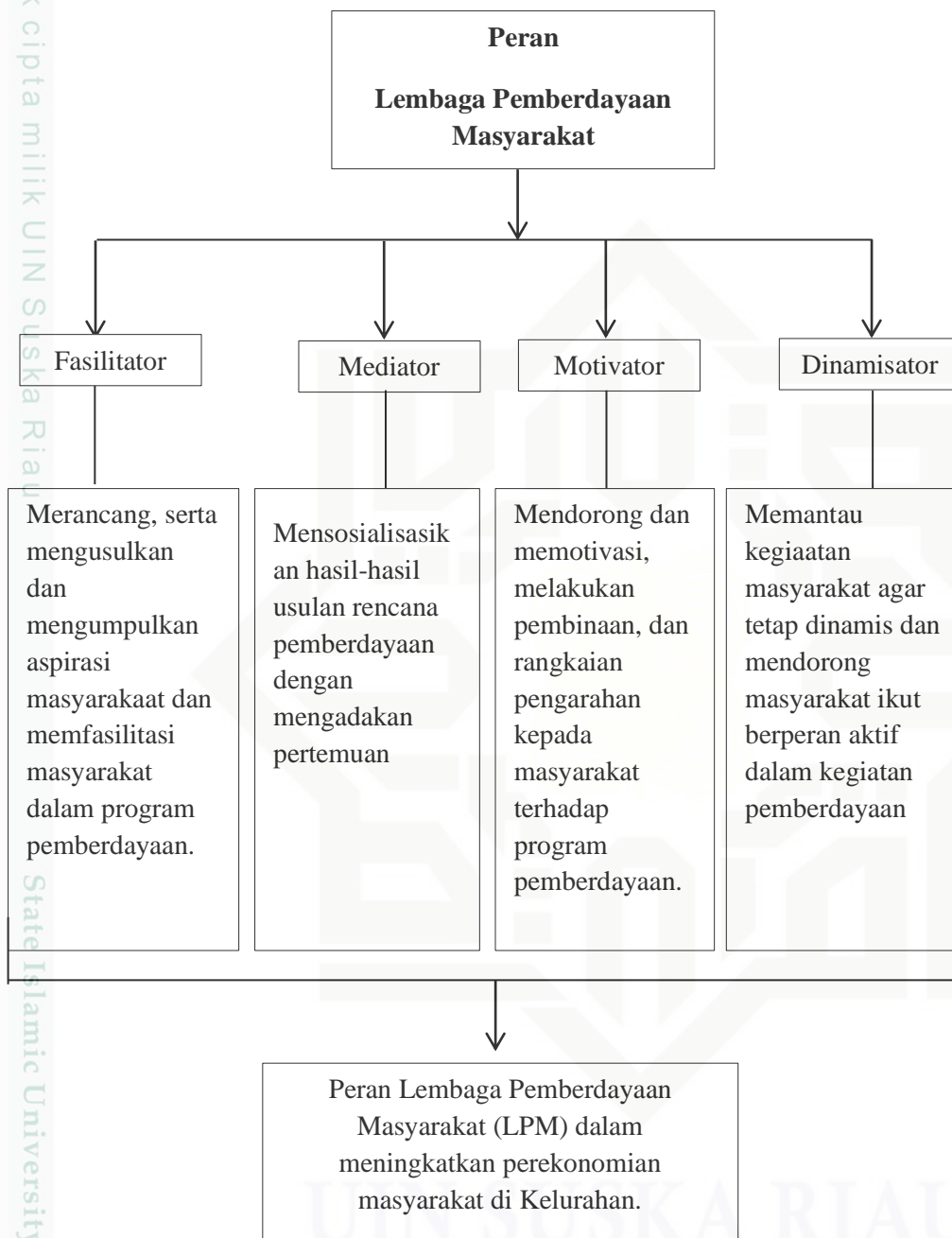
Berdasarkan kajian teori diatas penulis merasa perlu untuk menguraikan konsep operasional dalam bentuk kerangka fikir terhadap judul penelitian “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukitraya Pekanbaru.”

Berikut ini bagan kerangka pikir:

<sup>21</sup> Hasan Basri, *Penuntutan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hal.43.



**Gambar 2.4. Kerangka Pikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif yang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati atau dilihat mengenai Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Tangkerang Labuai yaitu karena di Kelurahan tersebut aktif dalam melakukan berbagai kegiatan pelatihan padat karya.

#### 3.3. Informan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari masyarakat setempat dan tokoh masyarakat yang ada di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Mohd Aminullah	Ketua Umum LPM	1
2	Kadwadi, S.Sos.	Pak Lurah	1
3	Gusdianto	Sekretaris LPM	1
4	Finora Nongsih	Seksi Pemberdayaan Ekonomi, Koperasi dan UKM	1
5	Mirshal	Tokoh Masyarakat	1
6	Ibu Nur	RW 01	1

#### 3.4. Sumber Data

Data dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. **Data Primer**  
Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.<sup>22</sup>  
Sumber data dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan dilokasi penelitian (lapangan) melalui kuesioner atau angket. Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>23</sup>
- b. **Data Skunder**  
Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.<sup>24</sup>

### 3.5. Waktu dan Tempat Wawancara

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat izin riset dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan tempat dilaksanakan di Kelurahan Tangkerang Lbuhai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

### 3.6. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Objeknya yaitu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

- a. **Wawancara**  
Cara ini dilakukan dengan menggunakan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi juga menjawab secara lisan.<sup>25</sup> Wawancara dilakukan kepada ketua atau pimpinan LPM, dan juga beberapa anggota yang berpengaruh terhadap lembaga tersebut. Data yang didapatkan dari wawancara ini meliputi

<sup>22</sup> Rasady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 29.

<sup>23</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 50.

<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Hlm. 16.

<sup>25</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Pengembangan Ilmu Pardigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), Hlm. 63



rutinitas, program LPM dan dampak yang ditimbulkan dari adanya kegiatan tersebut.

b. Observasi

Observasi yaitu penamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>26</sup> Observasi yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan, alat-alat perekam elektronik dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dengan mengamati, mencatat untuk memperoleh data tentang kegiatan LPM.

### 3.8. Validasi Data

Validasi Data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menjamin dan mengembangkan validasi data yang biasa digunakan untuk penelitian kualitatif yaitu validasi atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>27</sup>

Pada penelitian ini untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Yang mana peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang peneliti dapatkan.

### 3.9. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Deskriptif Kualitatif. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklarifikasikan menjadi data kualitatif. Metode analisis kualitatif yaitu digambarkan dengan

<sup>26</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), Hlm. 94.

<sup>27</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>28</sup>

Hal ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Inventaris data, yang menggabungkan seluruh data baik yang diperoleh dari lapangan maupun perpustakaan, yang berhubungan dengan judul penelitian.
- b. Klarifikasi data, yaitu memilih dan mengklarifikasikan data yang didapat dari hasil wawancara.
- c. Display data, yaitu runtutan data yang telah dikumpulkan dan diklarifikasikan untuk mempermudah penarikan kesimpulan, dari data berupa tabel, lampiran, dan lain-lain.
- d. Interpretasi data, yaitu menafsirkan dan menjelaskan data dengan kerangka pemikiran teori yang digunakan pada pembahasan Bab II dan menarik kesimpulan.

---

<sup>28</sup> Rully Indrawan Dan Poppi Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*, (Bandung: Relika Aditama, 2017), Hlm.139.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1. Profil Kelurahan Tangkerang Labuai

##### 4.1.1. Selayang Pandang Kelurahan

Kelurahan Tangkerang Labuai merupakan pemekaran dari kelurahan Induk yaitu Kelurahan Tangkerang Selatan pada tahun 2003. Kelurahan Tangkerang Labuai merupakan salah satu dari 5 Kelurahan yang ada di Wilayah Kecamatan Bukitraya, terdiri atas 12 RW dan 47 RT. Luas wilayah Kelurahan Tangkerang Labuai adalah 2,6 km/ 14.0% dari luas Kecamatan Bukitraya.<sup>29</sup>

##### 4.1.2. Penetapan Batas dan Peta Wilayah Perda NO.4 Tahun 2007

Wilayah Kelurahan Tangkerang Labuai terdapat batas batas wilayah, yang terdiri dari 4 kelurahan. Data tentang penetapan batas dan peta wilayah yang ada di Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.1. Penetapan Batas dan Peta Wilayah Perda No.4 Tahun 2007**

Batas Wilayah		
Sebelah timur	Berbatasan dengan	Kel. Tangkerang Timur
Sebelah barat	Berbatasan dengan	Kel. Tangkerang Selatan
Sebelah utara	Berbatasan dengan	Kel. Tangkerang Utara
Sebelah selatan	Berbatasan dengan	Kel. Simpang Tiga

##### 4.1.3. Iklim

Iklim di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

<sup>29</sup> Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Labuai, 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2. Data Iklim Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020**

Iklim		
1	Curah Hujan	38,6-435,0 mm/ Tahun
2	Jumlah Bulan Hujan	+ 8 Bulan
3	Kelembapan Udara	46- 100 %
4	Suhu Rata-Rata Harian	23,0-35,6°C
5	Tinggi Tempat Dari Permukaan Laut	5-10 meter

**4.1.4. Orbitasi**

Orbitasi merupakan letak suatu Daerah/ Desa dengan pusat kegiatan yang memegang peranan penting bagi arah pembangunan di Desa atau kelurahan. Orbitasi Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru Tahun 2020, dapat dilihat dari tabel berikut ini :<sup>30</sup>

**Tabel 4.3. Orbitasi**

Orbitasi		
1	Jarak ke Ibukota Kecamatan	3 Km
	a. Lama Jarak Ke Ibukota Kecamatan Dengan Kendaraan Bermotor	15 Menit
	b. Kendaraan Umum Ke Ibukota Kecamatan	Ada/ banyak
2	Jarak Ke Ibukota Kab./ Kota	5 Km
	a. Lama Jarak Ke Ibukota Kab./ Kota Dengan Kendaraan Bermotor	25 Menit
	b. Kendaraan Umum Ke Ibukota Kab./ Kota	Ada/ banyak
3	Jarak Ke Ibukota Provinsi	5 Km
	a. Lama Jarak Ke Ibukota Provinsi Dengan Kendaraan Bermotor	25 Menit
	b. Kendaraan Umum Ke Ibukota Provinsi	Ada/ banyak

<sup>30</sup> Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Labuai, 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.5. Kependudukan

Jumlah penduduk Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya per Desember 2020 mencapai 17.672 jiwa , terdiri dari:

**Tabel. 4.4. Data Kependudukan**

Kependudukan	
Laki-laki	8.840
Perempuan	8.832
Jumlah Jiwa	17.672
Jumlah Kepala Keluarga KK	2.785

#### 4.1.6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkatan Usia

Jumlah penduduk Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya menurut tingkatan uisa per Desember 2020 yaitu beragam antara laki-laki dan perempuan dan dapat dilihat dari tabel berikut ini :<sup>31</sup>

**Tabel 4.5. Data Penduduk Menurut Tingkatan Usia Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020.**

No.	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
		Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-4	666	655	1.321
2	5-9	669	652	1.321
3	10-14	582	564	1.146
4	15-19	664	718	1.382
5	20-24	745	769	1.514
6	25-29	826	829	1.655
7	30-34	750	741	1.491
8	35-39	738	745	1.483
9	40-44	662	668	1.330

<sup>31</sup> Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Labuai, 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	45-49	626	630	1.256
11	50-54	609	599	1.208
12	55-59	509	473	982
13	60-64	384	384	768
14	65-69	295	284	579
15	70-74	108	101	209
16	75 Keatas	7	20	27
<b>Jumlah :</b>		<b>8.858</b>	<b>8.837</b>	<b>17.672</b>

#### 4.1.7. Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan

Data kependudukan Kelurahan Tangkerang Labuai berdasarkan usia diperlukan untuk melihat seberapa besar penduduk Kelurahan yang tergolong angkatan kerja. Dari data ini selanjutnya langkah kita adalah bagaimana mengetahui data kependudukan berdasarkan status pekerjaan. Data ini sangat diperlukan untuk melihat tinggi rendahnya angka pengangguran di Kelurahan Tangkerang Labuai.<sup>32</sup>

**Tabel 4.6. Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan Kelurahan Tangkerang Labuai 2020**

Status Pekerjaan				
Bekerja	Mencari Pekerjaan	Sekolah	Dll	Jumlah
6,692	3,127	4,015	3,806	17,656

#### 4.1.8. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan arah pembangunan suatu daerah, karena pendidikan mempengaruhi pola pikir penduduk suatu daerah. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa

<sup>32</sup> Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Labuai, 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan berbagai bidang kehidupan. Sektor pendidikan merupakan salah satu urusan wajib dilaksanakan oleh pemerintah Kota Pekanbaru.<sup>33</sup>

**Tabel 4.7. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan Kelurahan Tangkerang Labuai 2020**

Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan	
Tidak/ Belum Sekolah	2.059
Tidak/ Tamat SD	799
Tamat SD	2.122
SLTP	3.735
SLTA	6.471
Diploma	1.024
Strata I	1.370
Strata II	89
Strata III	3
<b>Jumlah :</b>	<b>17.672</b>

#### 4.1.9. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Jumlah penduduk Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya menurut tingkatan Agama per Desember 2020 yaitu terdiri dari 6 agama dan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.8. Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	16.416
2	Khatolik	297
3	Protestan	660
4	Hindu	0
5	Budha	299
6	Konghuchu	0
<b>Jumlah :</b>		<b>17.672</b>

<sup>33</sup> Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Labuai, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.10. Sarana Rumah Ibadah

Wilayah Kelurahan Tangkerang Labuai juga ditunjang dengan berdirinya sarana rumah ibadah. Masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai sangat antusias membangun sarana rumah ibadah. Data tentang jumlah sarana rumah ibadah yang ada di Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel:<sup>34</sup>

**Tabel 4.1.9 Data Sarana Rumah Ibadah di Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020**

Sarana Ibadah	
Masjid	11
Musshola	9
Gereja	1

#### 4.1.11. Sarana Kesehatan

Untuk melayani kesehatan bagi masyarakat Kecamatan Bukitraya juga memiliki fasilitas kesehatan yang jumlah juga sangat ideal untuk memberikan pelayanan kesehtan bagi masyarakat seputaran Kecamatan Bukitraya Pekanbaru Tahun 2020:

**Tabel 4.10. Data Sarana Kesehatan di Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020**

Sarana Kesehatan				
No	Kelurahan	Sarana Kesehatan		
		Poliklinik	Puskesmas	Pustu
1	Simpang Tiga	3	-	-
2	Tangkerang Selatan	7	1	1
3	Tangkerang Labuai	1	-	-
4	Tangkerang Utara	5	1	1
5	Air Dingin	2	-	1
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

<sup>34</sup> Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Labuai, 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.12. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu berhasil tidaknya pembangunan banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Peranan pihak swasta, khusus di Kelurahan Tangkerang Labuai sangat diperlukan sekali. Kalaupun hanya bergantung pada fasilitas pendidikan yang dibangun oleh pihak pemerintah maka sudah dapat dipastikan daya tampung sekolah dengan jumlah siswa tidak lagi memenuhi angka ideal. Berkat adanya dukungan dari pihak swasta maka jumlah siswa tidak lagi memenuhi daya tampung sekolah sampai saat ini boleh dikatakan ideal.<sup>35</sup> Untuk lebih jelas tentang jumlah sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.11. Data Sarana Pendidikan di Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020**

Sarana Pendidikan	
Paud & TK	7
SD	2
SLTP	0
SLTA	0
Perguruan Tinggi	0

#### 4.1.13. Instansi Vertikal

Untuk menjaga stabilitas dan keamanan di Wilayah Kecamatan Bukitraya Pekanbaru Tahun 2020 ada instansi Vertikal yang dapat dilihat pada table:

<sup>35</sup> Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Labuai, 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.12. Instansi Vertikal di Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020**

No	Instansi Vertikal	Alamat
1	Kantor Koramil	Jl. Sutomo
2	Kantor Polsek Bukitraya	Jl. Unggas
3	Kantor KUA	Jl. Air Dingin
4	Baterai R	Jl. Imam Munandar

**4.1.14. Jumlah Pos Keamanan Lingkungan**

Untuk menjaga stabilitas dan keamanan lingkungan di Wilayah Kecamatan Bukitraya ada pos keamanan lingkungan yang dapat dilihat pada table:<sup>36</sup>

**Tabel 4.13. Data Pos Keamanan Lingkungan di Kelurahan Tangkerang Labuai Tahun 2020.**

No	Keterangan	Jumlah RT	Jumlah Pos Ronda	Status	
				Aktif	Tidak Aktif
1	RW : I	4	2	Aktif	
2	RW : II	4	1	Aktif	
3	RW : III	4	2	Aktif	
4	RW : IV	4	3	Aktif	
5	RW : V	5	1	Aktif	
6	RW : VI	4	4	Aktif	
7	RW : VII	4	1	Aktif	
8	RW : VIII	3	1	Aktif	
9	RW : IX	4	4	Aktif	
10	RW : X	3	3	Aktif	
11	RW : XI	5	3	Aktif	
12	RW : XII	3	1	Aktif	
<b>Jumlah :</b>		<b>47</b>	<b>24</b>		

<sup>36</sup> Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Labuai, 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### **4.1.15. Visi dan Misi Kelurahan Tangkerang Labuai**

##### **1. Visi**

Terwujudnya Kelurahan Tangkerang Labuai sebagai Kelurahan Unggul Pelayanan Bersih, Sehat, Agamis, Sadar Pajak dan Retribusi Serta Mandiri.

##### **2. Misi**

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
- b. Pelaksanaan kegiatan gotong royong masyarakat secara periodik dan rutin
- c. Pelaksanaan sosialisasi hidup sehat dan bersih di berbagai kegiatan
- d. Menolong dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat
- e. Pelaksanaan sosialisasi taat pajak dan retribusi dengan penyertaan bukti lunas pajak dan retribusi dalam proses pelayanan

#### **4.1.16. Fungsi Pelayanan**

Dalam melaksanakan kewenangannya, Lurah Tangkerang Labuai telah melaksanakan fungsi pelayanan terpadu yang mengacu pada visi dan misi sebagai berikut:

##### **a. Visi Pelayanan**

Menciptakan kenyamanan dan kepuasan pada masyarakat atas pelayanan yang kami berikan dengan sikap ramah, cepat, tepat, dan murah.

##### **b. Misi Pelayanan**

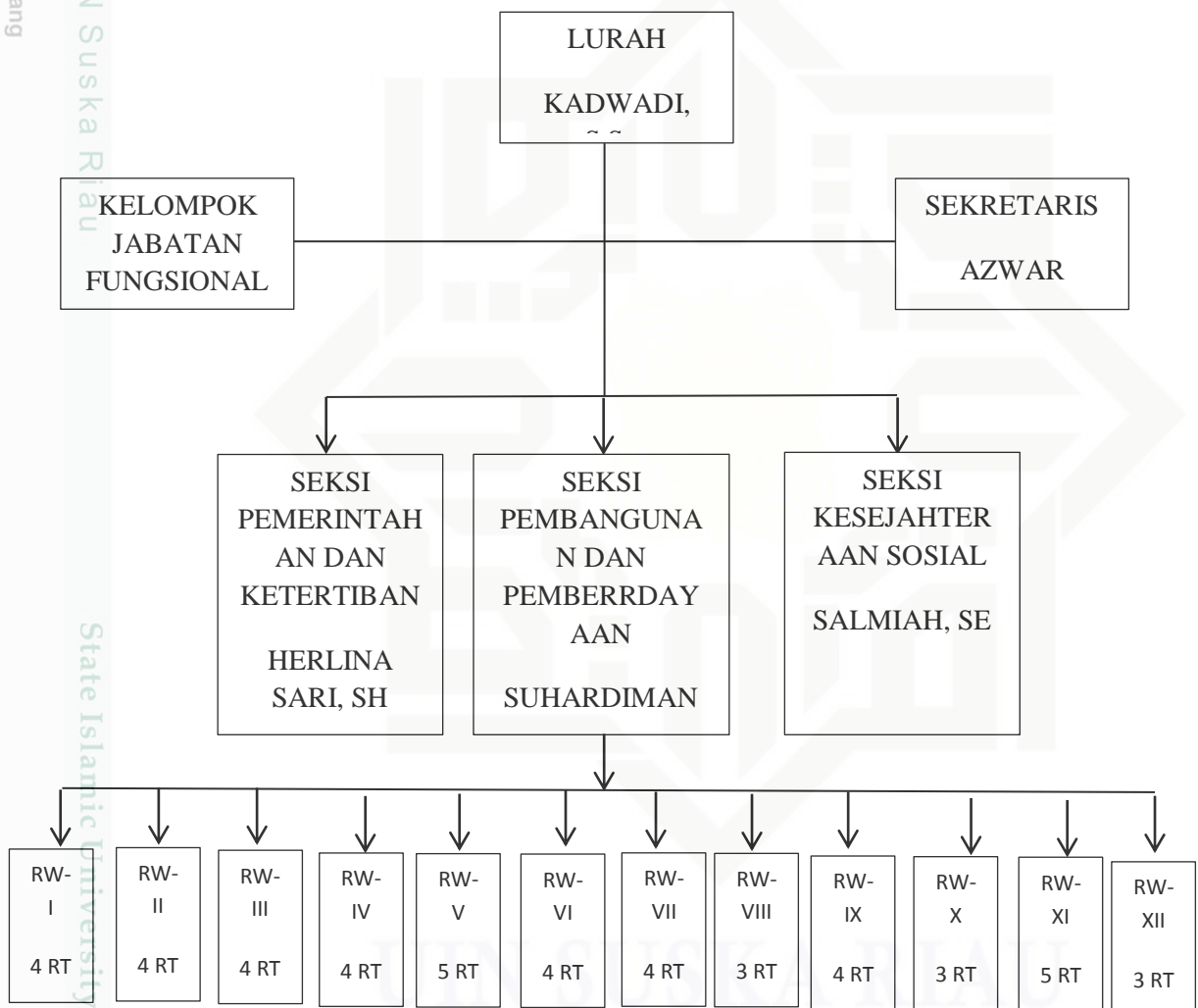
1. Pelayanan yang mudah, ramah dan senyum dan sesuai aturan
2. Pelayanan yang cepat, tepat dan transparan

##### **c. Motto yaitu Mewujudkan Kelurahan Tangkerang Labuai yang berprestasi, berinisiatif, etos kerja, realistis, prestisius, religius, empower, solidaritas, tekun, amanah, sejahtera dan intelektual.<sup>37</sup>**

<sup>37</sup> Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Labuai, 2020.

#### 4.1.17. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Tangkerang Labuai

**Gambar 4.1.**  
**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN KELURAHAN**  
**TANGKERANG LABUAI KECAMATAN BUKITRAYA- KOTA**  
**PEKANBARU TAHUN 2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **4.2. Profil Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Simpang Kubu**

### **4.2.1. Penetapan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tangkerang Labuai 2020-2023**

Berdasarkan peraturan daerah nomor 13 tahun 2006 tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat menyebutkan bahwa “Pengertian Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat (LPM) adalah lembaga, organisasi atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan. Sebelum disebut Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, dahulu disebut Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD). Tujuan utama dibentuknya lembaga ini adalah untuk meningkatkan prakarsa dan swadaya masyarakat dalam menjalankan program pembangunan secara partisipatif. Dalam hal ini partisipasi masyarakat yang dikembangkan melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat ini mencakup aktivitas dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan di tingkat kelurahan.

Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Tangkerang Labuai Kecamatan Bukitraya Pekanbaru Nomor : 28/2020/09. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tangkerang Labuai terbentuk atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan bertujuan sebagai mitra Pemerintah Kelurahan dalam penataan hasil pembangunan dengan menambahkan prakarsa serta menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan
- b. bahwa dalam rangka Pembinaan Wilayah untuk meningkatkan prakarsa serta menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan mewujudkan kelurahan yang tangguh serta memiliki kemampuan mengembangkan ketahanan dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan dan hambatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. bahwa berdasarkan hasil Berita Acara Pemilihan Suara Ketua LPM dan Tokoh Masyarakat Tangkerang Labuai Nomor 02/BA/PANITIA LPM/VIII/2020 tanggal 15 Agustus 2020 Pemilihan dilaksanakan tanggal 15 Agustus 2020 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Tangkerang Labuai tentang Pembentukan Kepengurusan LPM Kelurahan Tangkerang Labuai.

Berdasarkan pertimbangan pada point a, b, dan c dipandang perlu untuk diterbitkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam surat keputusan Kepala Kelurahan Tangkerang Labuai.

Mengingat peraturan pemerintah Undang-undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 112), Undang-undang Nomor: 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tentang perubahan batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar dan Daerah Tingkat II Bengkalis, Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2001 tentang Penataan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa atau sebutan lain, Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 tahun 2003 tentang pembentukan Kelurahan Tangkerang Labuai, Kelurahan Maharatu, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Air Hitam, Kelurahan Delima, Kelurahan Palas, Kelurahan Sri Meranti dan Kelurahan Limbungan Baru, Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2005 tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Surat Keputusan Kepala Kelurahan Tangkerang Labuai ditetapkan pada tanggal 14 September 2020 di Kelurahan Tagkerang Labuai yang ditandatangani oleh pj. Kepala Kelurahan Tangkerang Labuai Bapak Kdwadi, S.Sos.

#### **4.2.2. Data Kepengurusan LPM**

Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tangkerang Labuai dipilih secara musyawarah dari anggota masyarakat yang mempunyai kemauan, kemampuan dan kepedulian dalam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan masyarakat. Adapun susunan dari jumlah pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukitraya Pekanbaru dapat dilihat dari tabel berikut:<sup>38</sup>

**Tabel 4.2.1. Data Kepengurusan LPM**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Mohd. Aminullah
2	Wakil Ketua	Sri Winengku Adi, S.Pd
3	Sekretaris	Gusrianto
4	Bendahara	Suraya
5	Seksi Agama	1. Baharuddin 2. Yulius
6	Seksi Pendidikan Kebudayaan, Olahraga& Pemuda	1. Yosrizaldi, S.Pd 2. Eska Maulana
7	Seksi Pembangunan, Lingkungan Hidup& K3	1. Munawar Abdus 2. Bima Irawan
8	Seksi Pemberdayaan Ekonomi, Koperasi& UKM	1. Muhammad Rifqi Fahlevi, ST 2. Finora Nongsih
9	Seksi Kesejahteraan Sosial	1. Sukatno 2. Salamuddin Al –Ayuni 3. Deni Syafri
10	Seksi Pemberdayaan Perempuan	1. Indra Yanti 2. Sutarti, SP 3. Sari Lisnaeti 4. Renita
11	Seksi Humas	Fajri

<sup>38</sup> Kantor Kelurahan Tangkerang Labuai, *Keputusan Kepala Kelurahan Tangkerang Labuai Nomor 28/09/2020 Tentang Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai*, (Tangkerang Labuai:2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4.2.3. Visi dan Misi LPM Kelurahan Tangkerang Labuai Pekanbaru**

##### **Visi**

Mitra Kerja Pemerintah dalam memberdayakan Masyarakat menuju terwujudnya masyarakat yang berdaya dan Mandiri.

##### **Misi**

- a. Pemantapan Kelembagaan dan Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
- b. Peningkatan pemanfaatan Sumber Daya Alam berwawasan lingkungan dan pendayagunaan teknologi tepat guna
- c. Terbuka dan peduli terhadap segala persoalan yang sedang berkembang di Kelurahan
- d. Pengembangan partisipasi serta pemberdayaan masyarakat
- e. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam merumuskan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Gusdianto (Sekretaris LPM Kelurahan Tangkerang Labuai), pada tanggal 24 Juni 2021.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari hasil kesimpulan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan secara keseluruhan adalah dimana Peran LPM Kelurahan sebagai Fasilitator, Mediator, Motivator, dan Dinamisator terdapatnya hasil yang baik dan telah berperan sebagai mitra pemerintahan Kelurahan Tangkerang Labuai.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penulis memberikan saran untuk perbaaikan dari program pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat sehingga partisipasi masyarakat akan lebih berperan lebih aktif sebagai berikut:

Sebagai peran fasilitator masyarakat hendaknya lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat akan untuk pemmikiran bahwa kegiatan pemberdayaan ekonomi kelurahan bukanlah kegiatan sepihak dari lembaga pemberdayaan masyarakat. Namun melainnkan saling bersinergi antara masyarkat, lembaga pemmberdayaan mayarakat, perangkat kelurahan, dan pemerintaahan. Agar tercipta masyarakat yang mandiri dalam peningkatan dan pertumbuhan ekonomi.

Sebagai peran Mediator masyarakat agar untuk mensosialisasikan hasil usulan pada semua elemen masyakat dengan baik maka informasi dan komunikasi kepada masyarakat lebih ditingkatkan lagi serta persiapan yang matang hasil dari usulan untuk disosialisasikan kepada masyarakat.

Sebagai peran Motivator, harus lebih meningkatkan komunikasi kepada masyarakat agar masyarakat bisa berperan aktif dalam kegiatan pelatihan yang diberikan masyarakat bukan sekedar objektif tetapi melainkan menjadikan masyarakat sebagai subjektif atau pelaku pemberdayaan masyarakat. Dengan begitu akan meningkatkan partisipasi masyarakat jauh lebih baik.

Sebagai peran Dinamisator, dalam rangka pemantauan agar kegiatan tetap berjalan dinamis maka kader pemberdayaan masyarakat dapat bekerja sama dengan masyarakat maupun pemerintah Kelurahan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Acuan Pembentukan LPM Kelurahan Tangkerang Labuai 2020

Basri, Hasan. 2001. *Penuntutan Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pengembangan Ilmu Pardigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press

Hasan, Muhammad dan Azis, Muhammad. 2018. *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Sulawesi Tengah: CV. Nur Lina.

[Http://materibelajar.id](http://materibelajar.id) (Diakses Pada Senin 27 April 2020)

Indrawan, Rully & Yaniawati, Poppi. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran* Bandung: Relika Aditama.

Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Kantor Kelurahan Tangkerang Labuai. 2020. *Keputusan Kepala Kelurahan Tangkerang Labuai Nomor 28/09/2020 Tentang Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai*.

Lantaeda, Syaron Brigitte dkk. 2017. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik. Vol.4 No.48.

Mardikanto, Totok. & Soebiato, Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat (Dalam Perspektif Kebijakan Publik)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Muhtarom, Abid. 2016. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Pembangunan di Desa di Kabupaten Lamongan*, e- Jurnal Ekonomi dan Akuntansi ISSN 2505-3764 Vol. 1 No. 3.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta : Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ruslan, Rasady.2008.*Metodoogi Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian.2013.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Suharto, Edi.2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sujarweni, V. Wiratna.2015.*Metodologi Penelitian Bisnis& Ekonomi*.Yogyakarta: Pustakabaru press
- Susilo, Adit.2016.*Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*.Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1 No. 2.
- Wahyu Arbain, M.2014.*Peran Lembaga Masyarakat Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Muara Jawa Tengah Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara*”.Jurnal Ilmu Peemerintahan. Vol.2 No. 4 ISSN 0000-0000.
- Winata,Putri Septiani.2018. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyrakat Di Kelurahan Sungai Pagar Keamatan Kamparkiri Kabupaten KamparTahun 2016*.Jurnal FISIP UNRI. Vol. 5 NO. 1.
- Yazid, Yasril.& Soim, Muhammad.2016.*Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi.2013.*Pengembangan Masyarakat (Wacana dan Praktik)*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.